



**RENCANA KERJA
(RENJA)**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA PEKANBARU**

TAHUN ANGGARAN 2024

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kerja (Renja) BNN Tahun 2024 disusun mengikuti kaidah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 9 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga. Penyusunan Renja BNN melalui berbagai tahapan yakni; Penyusunan Rancangan Awal Renja, rancangan Renja dan Pematkhiran Renja. Berbagai tahapan ini untuk memastikan penyesuaian atau penelarasan Renja dengan berbagai perkembangan kebijakan pemerintah yang terjadi selama periode perencanaan, baik aspek struktur program, kinerja dan anggaran.

Isian dokumen Renja BNN tahun 2024 telah dilakukan penelaahan atau pembahasan bersama Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas melalui pertemuan tiga pihak. Dengan demikian, dokumen Renja BNN merupakan hasil kesepakatan bersama terkait rencana kinerja program dan anggaran BNN tahun 2024 yang dapat menjadi rujukan dalam penyusunan maupun pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan oleh seluruh unit kerja di lingkungan BNN. Sebagaimana Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 9 Tahun 2017, bahwa dokumen Renja ini bersifat adaptif dan dinamis, sehingga masih dapat dilakukan penyesuaian kembali hingga akhir periode tahun pelaksanaan ketika terjadi perubahan kebijakan pemerintah.

Pekanbaru, Desember 2023

Kepala BNN Kota Pekanbaru



Berliando, S.I.K.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba (P4GN) dengan berbagai kegiatan melalui bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, bidang Rehabilitasi dan Bidang Pemberantasan. Serta melaksanakan sinergitas dengan seluruh elemen/komponen di kota Pekanbaru untuk melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Pekanbaru.

upaya penanganan permasalahan narkoba juga tetap harus mendapat perhatian. Terlebih berdasarkan data survey prevalensi mutakhir menunjukkan adanya peningkatan, dimana pada tahun 2021 angka prevalensi menjadi 1,95 di banding angka prevalensi tahun 2019 yang berada di angka 1,80. Terkait terjadinya peningkatan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba ini, pemerintah dalam hal ini BNN kota Pekanbaru selaku leading sector penanganan permasalahan narkoba di wilayah kota Pekanbaru perlu melakukan langkah-langkah antisipatif untuk menekan laju pertumbuhan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba perlu semakin intensif, massif, dan tepat sasaran pada tahun 2024 di tengah kondisi keterbatasan sumber daya BNN Kota Pekanbaru.

Berdasarkan kondisi keterbatasan sumber daya penanganan permasalahan narkoba yang ada, maka diperlukan langkah-langkah kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk turut berpartisipasi dalam upaya penanganan permasalahan narkoba, baik instansi pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat (civil society). Keterlibatan dan kolaborasi dengan 3 berbagai elemen diarahkan pada upaya pencegahan, rehabilitasi, maupun pemberantasan.

Salah satu bentuk program kolaboratif yang diinisiasi BNN adalah Desa/Kelurahan Bersih Narkoba (Desa Bersinar). Melalui program ini upaya penanganan permasalahan narkoba dilakukan pada level atau struktur sosial masyarakat terkecil yang memiliki kecukupan sumber daya untuk melakukan

perubahan tatanan masyarakat di wilayah desa/kelurahan. Sasaran program desa/kelurahan Bersinar akan diupayakan secara maksimal dengan dukungan sumberdaya yang dimiliki BNN Kota Pekanbaru dan Pemerintah Desa, dimana pada tahun 2022 telah mendorong dan membentuk sebanyak 3 desa/kelurahan yaitu : kelurahan Tanah Datar, Pesisir dan Kampung Dalam. rintisan desa bersinar tahun 2023 ; kelurahan Simpang Tiga dan Simpang Baru, sedangkan pada tahun 2024 ditargetkan membentuk kelurahan rintisan 2 desa/ kelurahan Bersinar di kelurahan Bencah Lesung dan Kampung Baru kota Pekanbaru.

BNN Kota Pekanbaru juga menginisiasi program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebagai instrument alternatif upaya pemulihan bagi penyalah guna narkoba, khususnya bagi kalangan coba pakai atau bagi masyarakat yang terpapar narkoba kategori ringan. IBM ini telah dibentuk dan dikembangkan diberbagai wilayah untuk memfasilitasi upaya penanganan dini dengan melibatkan masyarakat sebagai agen pemulihan. Pada tahun 2022 telah dibentuk sebanyak 1 unit di kelurahan Pesisir dan pada tahun 2023 sebanyak 2 unit yaitu di kelurahan Simpang Tiga dan Simpang Baru, sedangkan pada tahun 2024 direncanakan sebanyak 2 unit. Peningkatan pembentukan unit IBM ini sebagai respon positif dan dukungan masyarakat akan kebutuhan IBM sebagai sarana penanganan dini bagi pihak yang terpapar narkoba di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Dalam upaya penindakan hukum pelaku peredaran gelap narkoba, BNN Kota Pekanbaru terus berupa memperkuat jalinan dan koordinasi dengan berbagai pihak, sekaligus meningkatkan kapasitas pemberantasan. Dalam hal penungkapan kasus narkoba, pada tahun 2023 BNN Kota Pekanbaru mendapat target 3 berkas perkara dengan capaian 7 berkas perkara, dan pada tahun 2024 BNN Kota Pekanbaru mendapat target sebanyak 3 berkas perkara.

Terkait penguatan kapasitas kelembagaan BNN Kota Pekanbaru, berbagai upaya peningkatan terus dilakukan baik terkait aspek peningkatan sarana prasarana, kapasitas dan manajemen SDM, penguatan tata kelola kinerja dan organisasi, peningkatan akuntabilitas, sistem manajemen administrasi kearsipan, manajemen asset, dan peningkatan pelayanan publik. Upaya-upaya perbaikan tersebut dalam rangka mewujudkan organisasi BNN Kota Pekanbaru yang profesional, tangguh dan terpercaya.

B Kondisi Capaian dan Evaluasi Pelaksanaan Program Tahun 2023

Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2023 menetapkan 10 (sepuluh) sasaran strategis yang akan dicapai, dengan indikator kinerja utama sebanyak 11 (sebelas) Indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa 6 (enam) Indikator tercapai melebihi target, 3 (tiga) Indikator tercapai sesuai target dan 2 (dua) Indikator tidak tercapai, Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Tabel 1. Capaian BNN Kota Pekanbaru tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	52 Indeks	53,53 Indeks	102,9%
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap faktor risiko penyalahgunaan narkoba	78 Indeks	85,625 Indeks	109,7%
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian Masyarakat	3,4 Indeks	3,85 Indeks	103,2%
4.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	80,81%	73,1%	90,45%
5.	Meningkatnya kapasitas	Jumlah Petuas penyelenggara	5 Orang	5 Orang	100%

	tenaga teknis rehabilitasi	layanan IBM yang terlatih			
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	5 Lembaga	100%
		Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100%
7.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2 Indeks	3,64 Indeks	113,75%
8.	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	3 Berkas Perkara	7 Berkas Perkara	233,3%
9.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks	86,23 Indeks	97,98%
10.	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	98,13 Indeks	106,6%

Berdasarkan indikator tersebut BNN Kota Pekanbaru umumnya telah melakukan kinerja secara maksimal dengan capaian kinerja :

1. 6 (enam) Indikator Kinerja capaian melebihi dari target yang ditetapkan;
2. 3 (tiga) Indikator Kinerja capaian sesuai target atau 100%, dan;
3. 2 (dua) Indikator Kinerja tidak mencapai target yang sudah ditentukan.

Adapun indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu pada Indikator :

1. Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup.

Penyebab tidak tercapainya indikator kinerja tersebut karena Tingkat pemahaman klien dalam pengisian instrument WHOQoL, dan Tingkat pemahaman petugas dalam perhitungan formula masih kurang sehingga menerima layanan rehabilitasi kurang tepat dalam pengisian indeks penilaian.

2. Indikator kinerja nilai kinerja anggaran (NKA).

Penyebab tidak tercapainya indikator kinerja yaitu ketidak-sesuaian RPD awal dengan realisasi menyebabkan deviasi pada hal III DIPA, hal ini karena adanya perubahan kebijakan anggaran berupa refocusing anggaran.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. Arah Kebijakan dan Strategi Operasional

Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang dimaksud merupakan bagian dari perencanaan pembangunan nasional baik jangka panjang maupun jangka menengah. Pada RPJMN 2020-2024 tahap ke 4 dari RPJPN 2005-2025, terdapat 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional. BNN sebagai institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan narkoba merupakan bagian dari agenda pembangunan ke tujuh, yakni “memperkuat stabilitas bidang politik, hukum, pertahanan, dan keamanan dan transformasi pelayanan publik”.



Gambar 1. Tema Pembangunan dan 7 Agenda Pembangunan Nasional 2020-2024
Sumber: RPJMN 2020-2024

Setiap Agenda Pembangunan memiliki Program Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas Nasional dan Proyek Prioritas Nasional. Jika mengacu pada arah kebijakan RPJMN 2020-2024 tersebut, maka BNN merupakan salah satu elemen dalam agenda pembangunan memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dengan jbaran Program Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas Nasional dan Proyek Prioritas Nasional sebagai berikut :



Gambar 2. Posisi BNN dalam agenda Pembangunan ke-7 Nasional Tahun 2020-2024

Sumber :RPJMN 2020 - 2024

Titik hubung skema sasaran, arah kebijakan dan strategi dalam agenda pembangunan ketujuh dengan kedudukan BNN terletak pada kegiatan prioritas peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat yang secara kontekstual diharapkan dapat dicapai melalui upaya penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkotika dari 1.86 (2020) menjadi 1.69 (2024). Dalam kegiatan prioritas tersebut terdapat proyek prioritas nasional sebagai berikut:

1. Pencegahan dan pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
2. Peningkatan Pencegahan Penyalahguna Narkotika dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika

Berpedoman pada Renstra Tahun 2020-2024 Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam penanganan permasalahan penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Pekanbaru memiliki visi dan misi sebagai berikut :
Visi “Terwujudnya Masyarakat Kota Pekanbaru yang terlindungi dan terselamatkan dari Kejahatan Narkotika dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”, sedangkan Misi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru yang

merupakan penjabaran dari misi Presiden Republik Indonesia yang terbagi ke dalam 3 rumusan sebagai berikut :

- a. Membarantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Profesional;
- b. Meningkatkan kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;
- c. Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan.

B. Penyelarasan Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Pekanbaru merupakan turunan dari rumusan penjabaran dari arah kebijakan dan strategi BNN. Arah kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan di sesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah kota Pekanbaru. Selain itu, dalam rumusan kebijakan dan strategi BNN Kota Pekanbaru juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi.

Pada tahun 2024 penyelarasan strategi BNN yang dimandatkan kepada BNN Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja :
 - a. Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dengan indikator kinerja indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba berkoba.
 - b. Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
 - c. Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN.
2. Bidang Rehabilitasi memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja :
 - a. Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi dengan indikator kinerja jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih.

- b. Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba dengan indikator kinerja jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional; dan jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi berbasis Masyarakat.
 - c. meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dengan indikator kinerja persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup.
 - d. Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba dengan indikator kinerja Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN.
3. Bagian umum selaku penanggung jawab manajemen organisasi memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu :
- a. Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien dengan indikator kinerja nilai kinerja anggaran.
 - b. Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur dengan indikator kinerja nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

BAB III

RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru menetapkan rencana kerja tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN tahun 2024. Rencana kinerja BNN Kota Pekanbaru sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN periode tahun 2024 di wilayah kota Pekanbaru.

Rencana Kerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 membutuhkan masukan (input) berupa pendanaan untuk melaksanakan kegiatan dengan perincian berdasarkan program yang ditetapkan. Uraian kegiatan dari masing-masing program dapat dilihat pada table kebutuhan pendanaan BNN Kota Pekanbaru tahun 2024.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Pencapaian target kinerja memungkinkan kita mengidentifikasi sejauhmana kemampuan satker dalam melaksanakan program dan kegiatannya serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Program dan kegiatan rencana kerja tahun 2024 yang ditetapkan secara menyeluruh dan terpadu memberikan kesatuan pandangan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menggunakan prinsip akuntabilitas, terdiri dari :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)
 - a. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi;
 - b. Kegiatan pascarehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba;
 - c. Kegiatan Peran Serta Masyarakat;
 - d. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti;
 - e. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah;
 - f. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat; dan
 - g. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi.
2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan keuangan;

- b. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia;
- c. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN;
- d. Kegiatan Penyelenggaraan ketatausahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana; dan
- e. Kegiatan Penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan.

Adapun kebutuhan pendanaan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2. Kebutuhan Pendanaan BNNK Pekanbaru tahun 2024

No.	Kode	Kegiatan	Anggaran
1.	3247	Penyelenggaraan Advokasi	106.000.000
2.	3256	Pascarehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba	6.705.000
3.	3257	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	189.470.000
4.	3258	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	35.325.000
5.	3259	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	14.665.000
6.	3260	PLRKM	117.820.000
7.	5936	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	70.000.000
8.	3236	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	85.900.000
9.	3237	Pengembangan Organisasi, tatalaksana, dan sumber daya manusia	10.760.000
10.	3238	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	6.278.000
11.	3239	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1.171.725.000
12.	3979	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprukolan	10.000.000
Total			1.824.648.000

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Pekanbaru Tahun 2020-2024. Dokumen rencana kerja ini menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian di kemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Rencana Kerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2024 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2024. Rencana Kerja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan Keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang. Sehingga diharapkan akan diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik di masa mendatang.

Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru untuk dapat di operasionalkan membutuhkan sumber daya untuk dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, yaitu meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendanaan. Dari aspek pendanaan jumlah dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.824.648.000,- (*Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Puluh Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*).

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kota Pekanbaru



Berliando, S.I.K.